## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Simpulan

Dari hasil penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Untuk menganalisis strategi pengembangan usaha kebab yasmin, penulis menggunakan teori bauran pemasaran yaitu sebagai berikut:
  - a. Produk. Pada usaha Kebab Yasmin menentukan strategi produk dari pemilihan bahan yang terbaik dan selalu meningkatkan dalam pengemasan seperti bahan kemasan yang anti minyak dan desain gambar yang menarik perhatian konsumen. Selain itu, Kebab Yasmin menggunakan bahan-bahan yang premium seperti daging yang berkualitas dan menambahkan jagung sebagai sayuran agar berbeda dengan kebab-kebab yang lain.
  - b. Harga. Untuk menarik minat pelanggan bapak Sigit menjual kebab mulai dari harga Rp.15.000, sama dengan penjual kebab yang lain akan tetapi bapak Sigit menjual kebab tersebut lebih besar dan isi kebab tersebut lebih banyak agar bisa lebih menarik pelanggan.
  - c. Tempat. Pada usaha Kebab Yasmin, tempat ditentukan berdasarkan kepadatan penduduk yang ramai.
  - d. Promosi. Strategi promosi pada usaha Kebab Yasmin mengikuti arus perkembangan teknologi, yang mana promosi atau iklan dilakukan berdasarkan endorsement dari infuenser dan promosi berbayar di sosial media.

2. Kendala yang dihadapi pada usaha kebab Yasmin yaitu ada pada karyawan yang selalu berganti-ganti. Karena usaha kebab yasmin semakin berkembang, peraturan pun semakin banyak diterapkan dan peraturan ini berdampak pada karyawan lama yang tidak setuju dan memilih untuk mengundurkan diri.

## B. Saran

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sebagai sebuah karya ilmiah yang membahas tentang Strategi Pengembangan Usaha Kebab Yasmin Di Banjarmasin. Karena masih banyak kekurangam dalam hal penulisannya, namun penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam penentuan tempat usaha Kebab Yasmin seharusnya tidak mengukur dari kepadatan penduduk saja. Karena bisa saja penduduknya banyak namun peminat makanan kebab sedikit. Jadi dalam penentuan tempat sebaiknya juga ditinjau dari selera masyarakat.
- Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji lebih luas lagi tentang strategi pengembangan usaha kecil menengah yang ada di Indonesia.